

SKRIPSI

PENGARUH STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA WAY BELERANG TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (Studi Dinas Pariwisata Lampung Selatan)

Oleh:
Nimatul Khoiriyah
NPM:1502040248



Jurusan: Ekonomi Syari'ah (ESy)
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2020 M

**PENGARUH STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA WAY BELERANG
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH**
(Studi Dinas Pariwisata Lampung Selatan)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

NIMATUL KHOIRIYAH

NPM:1502040248

Pembimbing I : Hermanita,S.E., MM

Pembimbing II : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Jurusan: Ekonomi Syari'ah

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili: (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munasqsyah Untuk Disidangkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Nimatul Khoiriyah
NPN : 1502040248
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusa : Ekonomi Syariah
Yang Berjudul : **PENGARUH STRATEGI PENGEMBANGAN WISAT WAY
BELERANG TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
ASLI DAERAH (Studi Di Dinas Pariwisata Lampung Selatan)**

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I

Hermanita S.E., N.M
NIP. 19730220199032001

Metro, Desember 2020
Dosen Pembimbing II

Enny Puji Destari, M.E.Sv

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH STRATEGI PENGEMBANGAN WISAT
WAY BELERANG TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH (Studi Di Dinas
Pariwisata Lampung Selatan)**

Nama : **NIMATUL KHOIRIYAH**

NPM : **1502040248**

Jurusan : **Ekonomi Syariah (Esy)**

Fakultas : **Ekonomi Bisnis Dan Islam**

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Dosen Pembimbing I,



Hermanita S.E., MM.
NIP. 197302201999032001

Metro, Desember 2020

Dosen Pembimbing II



Enny Puji Lestari, M.E.Sv



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47290 Website: www.metroainv.ac.id E-mail: iainmetro@metroainv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 0278 / ln. 18. 4 / D / PP. 00.0 / 01. / 2021

Skrripsi dengan Judul: PENGARUH STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA WAY BELERANG TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (Studi di Dinas Pariwisata Lampung Selatan), disusun oleh: NIMATUL KHOIRIYAH, NPM: 1502040248, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Senin, 21 Desember 2020.

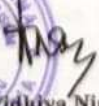
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Hermanita, S.E., M.M
Penguji I : Liberty, S.E., M.A
Penguji II : Eni Puji Lestari, M.E.Sy
Sekretaris : Dian Oktarina, S.E., M.M

()
()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Widhiyana Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

REDMI NOTE 9 PRO

**PENGARUH STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA WAY BELERANG
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
(Studi Di Dinas Pariwisata Lampung Selatan)**

ABSTRAK

**Oleh:
Nimatul Khoiriyah**

Strategi Pengembangan wisata merupakan salah satu strategi yang dimiliki oleh pemerintah untuk meningkatkan pendapatan daerah. Dilihat dari pendapatan asli daerah khususnya retribusi pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan dan pada tahun berikutnya mengalami kenaikan secara cepat dan terus meningkat. Berdasarkan Retribusi wisata Way Belerang yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Lampung Selatan sangatlah berdampak dengan Pendapatan Asli Daerah Dinas Pariwisata Lampung Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui yang telah dilakukan pemerintah daerah kabupaten Lampung Selatan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah melalui wisata way belerang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), adapun sifat penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada kepala bidang pengembangan dinas pariwisata, pengelola way belerang, dan pengunjung, dan dokumentasi dilakukan di dinas pariwisata Lampung Selatan dan wisata way belerang. Sumber data tersebut dianalisis secara kualitatif dengan metode berfikir deduktif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan dinas pariwisata dan pengelola wisata way belerang menerapkan SAPTA PESONA yaitu (aman, tertib, bersih, indah, ramah tamah dan kenangan), serta promosi dan meningkatkan pembanguana sarana prasaran pendukung di lingkungan wisata way belerang tersebut berpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah hal ini dilihat berdasarkan data pada tahun 2015 sampai dengan 2016 mengalami sebanyak 11,7% dan setelah itu terjadi peningkatan pendapatan pada tahun 2016 sampai dengan 2017 secara signifikan sebesar 60,9%, sedangkan pada tahun 2017 sampai tahun 2018 masih terjadi peningkatan sebesar 07,4%, kemudian pada tahun 2018 sampai dengan 2019 terjadi peningkatan kembali sebesar 19,7%.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nimatul Khoiriyah

NPM : 1502040248

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, Desember 2020

Yang Menyatakan,



Nimatul Khoiriyah
NPM.1502040248

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۚ

وَالِيهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya :

“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.” (Q.S Al Mulk: 15)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada ALLAH SWT yang telah memberika begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang yang tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Hartono dan Ibu Siti Mahmudah yang telah memberikan banyak pengorbanan, baik waktu ataupun materi serta doa-doa indah yang selalu kalian panjatkan untukku, karena bagiku kalian adalah alasan utama ku untuk segera meyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Saudara kandung saya (adik) Ema Ayu Ningsih dan keluarga besar dan kerabat-kerabat ku yang senantiasa memberikan semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan dan menyampaikan ilmunya kepada saya, akan slalu ku kenang apa yang telah engkau berikan.
4. Kedua pembimbing Ibu Hermanita S.E., MM pembimbing I dan Ibu Enny Puji Lestari, M.E.Sy selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Sahabat-sahabat terbaikku, Lia Fitriana, Desi Ratna Sari , Habibbah, Tia Muningar, Dian Sukma Dewi, Widyana, Ayu Sellyawati, Rindang Ujianti Eka Pratiwi, yang selalu menyemangati dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabt Rayon Esy yang tak lelah memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamater Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.


KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu hermanita,S.E., MM, selaku Pembimbing I, dan Ibu Enny Puji Lestari, M.E.Sy,selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingandalam mengarahkan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Seluruh Jajaran serta Staff Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Lampung Selatan Lampung Selatan yang membantu peneliti untuk mendapatkan sumber data dan berbagai macam informasi.
6. Serta seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ismendapatkan sumber data dan lam IAIN Metro.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangandada. Semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syari'ah.

Metro, November 2020
 Peneliti

Nimatul Khoiriyah
 NPM.1502040248

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAM PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	7
 BAB II LANDASAN TEORI	 12
A. Strategi pengembangan pariwisata	12
1. Strategi pengembangan pariwisata	12
2. Tujuan pengembangan pariwisata.....	13
3. Unsur - unsur pokok pengembangan pariwisata	15
4. Unsur – unsur Sapta Pesona pariwisata	16

B. Pendapatan asli daerah.....	20
1. Pengertian pendapatan asli daerah.....	20
2. Sumber pendapatan asli daerah.....	22
3. Retribusi daerah	24
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Sifat Penelitian	22
B. Sumber Data.....	24
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Gambaran Umum Pariwisata Way Belerang Lampung Selatan	30
B. Pengaruh Strategi Pengembangan Wisata Way Belerang Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lampung Selatan.....	33
BAB V PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

Daftar Tabel

Tabel retribusi	6
------------------------------	----------

Daftar Lampiran

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Pra Survei
3. Alat Pengumpulan Data
4. Kartu Bimbingan
5. Surat Tugas
6. Surat Izin Research
7. Surat balasan
8. Surat Bebas Pustaka
9. Foto Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup
11. Surat Lulus Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan menjadi kekayaan alam, seperti kesuburan tanah, bahan tambang, keadaan iklim, curah hujan, serta keadaan pemandangan alamnya yang dapat dijadikan tempat-tempat rekreasi dan objek wisata, yang dapat digunakan sebagai daya tarik pariwisata dan sumber pendapatan daerah masing-masing

Pengembangan kawasan wisata merupakan salah satu strategi yang dimiliki oleh pemerintah untuk meningkatkan pendapatan daerah. Strategi ini umumnya diterapkan oleh daerah-daerah yang memiliki sumber daya alam yang dapat dijadikan daya tarik wisata.¹ Sektor pariwisata ditetapkan sebagai sektor yang penting untuk dikembangkan secara sinergi sebagai sektor unggulan. Melalui pendekatan pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism*) perlu sinergi antara upaya pelestarian alam dan budaya beserta warisannya untuk menunjang percepatan pembangunan nasional. Pemanfaatan alam dan budaya di sektor pariwisata terus berkembang, namun besarnya potensi sumberdaya alam dan budaya yang tersebar di hampir 17 ribu pulau di

¹Risna Resnawaty, —Strategi Community Practice Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat,|| *Social Work Jurnal* Volume 6, Nomor 1 (t.t.), 109.

Indonesia belum dimanfaatkan sesuai dengan potensi yang dimiliki masing-masing destinasi.²

Sesuai dengan adanya peraturan otonomi daerah sebagaimana yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 yang kemudian diubah menjadi Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, disebutkan bahwa Pemerintah Daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas yang berlaku dan tugas pembantuan. Pemberian wewenang pemerintah pusat kepada daerah diarahkan untuk mempercepat terjadinya perubahan guna mencapai kesejahteraan masyarakat melalui kualitas pelayanan yang juga melibatkan peran serta masyarakat.³

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber pendapatan asli yang berasal dari potensi daerah dapat menggali sumber pendapatan asli daerah tersebut dengan secara optimal.⁴

Dalam undang-undang republik Indonesia no. 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, pendapatan asli daerah yaitu sumber

²Marhanani Tri Astuti dan Any Ariani Noor, —Daya Tarik Morotai Sebagai Destinasi Wisata Sejarah Dan Bahari, *Jurnal Kepariwisata Indonesia* Vol. 11 No. 1 Juni (2016), 26.

³Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, pasal 1

⁴Monika handayani, “*akuntansi sektor publik*”, poliban press, 2019, 130

keuangan daerah yang digali dari wilayah daerah yang bersangkutan yang terdiri dari hasil pajak daerah, pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah⁵ Menurut undang-undang nomor 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan⁶

Usaha mengembangkan dunia pariwisata Indonesia ini didukung dengan Undang-undang nomor 10 Tahun 2009 tentang *Kepariwisata* yang menyebutkan keberadaan obyek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatnya taraf hidup masyarakat, dan memperluas kesempatan kerja mengingat semakin banyaknya pengangguran saat ini, meningkatkan rasa cinta lingkungan serta melestarikan alam dan budaya setempat.⁷

Kabupaten Lampung Selatan adalah salah satu Kabupaten di provinsi lampung, dengan Ibukota Kabupaten ini terletak dikalianda. Kabupaten lampung selatan ini memiliki banyak potensi objek wisata yang beragam, khususnya adalah wisata alam salah satunya yaitu way beleranga. Way

⁵Undang undang pajak lengkap tahun 2011, mitra wacana media, Jakarta, 2011, 382

⁶UU Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi, Fokus Media, Jakarta, 2009

⁷Muhammad Luthfi, “*Pengembangan Pariwisata dan Dampak Sosial Ekonomi di Bandar Lampung*”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, Vol.2 No.1, (Juni, 2013),18.

belerang adalah pariwisata pemandian air panas yang terletak didesa sukamandi di kecamatan kalianda

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (DISPARBUD) Kabupaten Lampung Selatan merupakan unsur penunjang Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan di bidang pariwisata dan kebudayaan. Dalam konteks kepariwisataan, Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan (DISPARBUD) Lampung Selatan sebagai pelaksana teknis pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Lampung Selatan yang selama ini memiliki strategi pembangunan pariwisata. Strategi pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan dari Dinas Pariwisata adalah promosi event-event, promosi sosial media dan program pelatihan atau penyuluhan kelompok sadar wisata

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Syaifudin selaku kepala Bidang Pengembangan pada Dinas pariwisata dan Kebudayaan Lampung Selatan yang peneliti lakukan, bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Selatan menyatakan bahwa kawasan wisata yang dikelola langsung oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Lampung Selatan hanya terdapat dua kawasan yaitu salah satunya adalah wisata alam pemandian air panas Way Belerang di Kecamatan Kalianda.⁸

Wisata Way Belerang adalah sebuah tempat pemandian air panas di lereng Gunung Rajabasa, Lampung Selatan, Suasana alamnya sangat sejuk

⁸Bapak Syaifudin kepala bidang pengembangan pariwisata lampung selatan, hasil wawancara, tanggal 20 november 2019

dan alami yang dipenuhi dengan pepohonan besar. Di tempat ini pengunjung bisa melakukan relaksasi dengan berendam di air panas yang dipercaya bisa menyembuhkan penyakit rematik, gatal gatal, Saat masuk lokasi, kita akan ditawarkan sabun belerang dengan harga Rp.2.000 isi 2 keping kecil, sabun inilah yang konon berkhasiat untuk mengobati gatal-gatal pada kulit, dan lebih berkhasiat lagi jika kita gunakan sambil berendam di kolam belerang, yang menurut penduduk sekitar memang berkhasiat untuk mengobati berbagai macam penyakit kulit. Selain itu Di lokasi objek wisata itu, juga terdapat kolam pemandian khusus air tawar, Tapi biasanya kebanyakan yang mandi di kolam air tawar adalah anak-anak.

Pengujung objek wisata pemandian air panas di kaki gunung Rajabasa itu tak pernah ada putusnya. Mulai dari warga sekitar hingga warga luar Lampung Selatan berbaur menjadi satu dalam kolam pemandian untuk merasakan kehangatan air panas berbau belerang itu. pengunjung juga dapat menikmati berbagai makanan kuliner yang disajikan para pedagang di lokasi objek wisata andalan Kabupaten Lampung Selatan ini.

Tabel 1.1**Retribusi Wisata Way Belerang Lampung Selatan Tahun 2015-2019**

Tahun	Retribusi Way belerang
2015	Rp. 119.000.000
2016	Rp. 105.000.000
2017	Rp. 169.000.000
2018	Rp.177.000.000
2019	Rp. 212.000.000

Sumber: Dinas Pariwisata Lampung Selatan

Dilihat dari tabel retribusi wisata way belerang selama lima tahun berturut-turut pada tahun 2015 sampai tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp.14.000.000, lalu pada tahun 2016 sampai tahun 2019 selalu terjadi peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini adalah adanya potensi wisata way belerang yang berada di Lampung Selatan, dalam melakukan strategi pengembangan sektor wisata alam khususnya wisata way belerang dalam meningkatkan pendapatan asli daerah tersebut Berdasarkan paparan diatas peneliti tertarik dengan judul **“PENGARUH STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA WAY BELERANG TERHADAP**

PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (STUDI PADA DINAS PARIWISATA LAMPUNG SELATAN)

B. Pertanyaan Penelitian

Bagaimanakah pengaruh strategi pengembangan Pariwisata di Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan khususnya bidang pengelola dan pengembangan objek wisata way belerang dalam meningkatkan pendapatan asli daerah khususnya retribusi ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui strategi yang telah dilakukan pemerintah daerah kabupaten Lampung Selatan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah melalui wisata way belerang.

D. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis,
- a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat mengembangkan keilmuan di bidang ekonomi Islam strategi pengembangan sektor pariwisata bahari terhadap peningkatan pendapatan asli daerah.
- b. sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis
- b. Secara praktis
- a. Penelitian di harapkan ini dapat memberikan manfaat bagi dinas pariwisata lampung selatan dapat diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi dan masukan bagi lembaga-lembaga

yang berhubungan pengembangan pariwisata di Dinas pariwisata lampung selatan.

- b. Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat setempat agar tingkat kesadaran dalam wisata way belerang.
- c. Bagi akademisi penelitian ini diharapkan sebagai referensi dalam bagian strategi pengembangan wisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah di wilayah Indonesia

E. Penelitian relevan

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Arfianti Nur Sa'idah jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2017, dengan judul "*Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung (Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung)*" hasil peneliti ini menunjukan bahwa Upaya pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung dapat dikatakan tidak semua terlaksana dengan maksimal baik dari segi sarana dan prasarana, maupun obyek wisatanya karena saat ini belum ada obyek wisata yang dikelola secara mandiri oleh Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung melainkan dikelola secara pribadi oleh masyarakat dan obyek wisata tersebut tidak ditarik retribusinya. Namun pendapatan asli daerah (PAD) Kota Bandar Lampung tetap mengalami peningkatan karena didukung dari kontribusi sektor pariwisata berupa pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan.

Hotel, restoran, dan hiburan termasuk dalam jasa industri pariwisata yang merupakan salah satu fokus pengembangan yang sedang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung.⁹

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini persamaannya, yaitu sama sama membahas strategi pengembangan sektor pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah, namun terdapat perbedaan yaitu tempat penelitian yang berada di Bandar lampung yang dilakukan, diatas membahas strategi pariwisata yang cakupannya luas, sedangkan peneliti hanya berfokus pada strategi pengembangan pada satu pariwisata.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Yurleni jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2018, dengan judul *“Analisis Strategi Promosi Pariwisata Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung)*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu Dinas Pariwisata KotaBandar Lampung merumuskan langkah-langkah strategi promosi yaitu *promotion mix*. Dalam strategi promosi Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung menggunakan media elektronik seperti internet sudah berjalan dengan baik. Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung juga mempunyai website sendiri. Akan tetapi strategi promosi melalui media cetak masih belum

⁹Arfianti Nur Sa'idah, *Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Bandar Lampung (Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung)*, Tahun 2017 (Bandar Lampung: UIN RIL)

maksimal dilakukan..kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung dari tahun 2012-2016 mengalami kenaikan setiap tahunnya.¹⁰

Terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu sama sama membahas strategi pengembangan sektor pariwisata dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, namun terdapat perbedaan yaitu penelitian diatas membahas strategi dengan menggunakan strategi Promosi dalam mengembangkan pariwisata yang cakupannya luas. Sedangkan peneliti menggunakan strategi yang sudah dilakukan yaitu, penerapan SAPTA PESONA pariwisata, promosi, meningkatkan sarana prasarana penunjang dalam melakukan strategi pengembangan pariwisata way beleranguntuk meningkatkan pendapatan asli daerah lampung selatan.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Lisa Putri Rahmalia jurusan Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Lampung Tahun 2017, dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Dinas Pariwisata Lampung Selatan) .Hasil yang diperoleh dan peneliti ini adalah bahwa setiap strategi atau teknik yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah dalam mengembangkan objek wisatanya adalah dengan strategi kewilayahan dan teknik daya dukung

¹⁰Yurleni, *Analisi Strategi Promosi Pariwisata Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung)*” Tahun 2018 (Bandar Lampung : UIN RIL)

wisata dengan melakukan pelatihan-pelatihan dan penyuluhan-penyuluhan melakukan promosi melalui media cetak dan media sosial , melalui beberapa *event-event* kebudayaan seperti aktif mengikuti kegiatan pameran diluar mampu didalam daerah. Semua usaha tersebut telah mampu meningkat pendapatn asli daerah dari sektor pariwisata walaupun jumlahnya tidak selalu naik tiap tahunnya.¹¹

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini, persamaannya yaitu sama sama membahas pengembangan pawisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Lampung Selatan, perbedaan dalam penilitan ini strategi yang digunakan oleh peniliti diatas adalah strategi kewilayahan dan teknik daya dukung wisata dengan melakukan pelatihan-pelatihan dan penyuluhan- penyuluhan melakukan promosi melalui media cetak dan media sosial , melalui beberapa *event-event* kebudayaan yang mencakup semua pariwisata yang ada dilampung selatan, sedangkan peneliatan ini hanya fokus dengan strategi pengembanagan yang berada di way belerang dengan menerapkan SAPTA PESON pariwisata.

¹¹Lisa Putri Rahmalia, *Analisi Strategi sektorPariwisata terhadap Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah(Studi Pada Dinas Pariwisata Lampung Selatan)*” tahun 2017 (Bandar Lampung : UIN RIL)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi perkembangan pariwisata

1. Strategi perkembangan wisata

Menurut Hadi pengembangan wisata pada hakikatnya adalah suatu proses dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan wisata yang telah ada melalui pembangunan, pemeliharaannya dan pelestarian tanaman, sarana dan prasarana maupun fasilitas lainnya¹²

Menurut Supriadi Pengembangan pariwisata adalah salah satu bagian dari manajemen yang menitik beratkan pada implementasi potensi objek dan daya tarik wisata yang harus dilaksanakan dengan rentan waktu, berupa langkah sistematis yang dapat mengarah pada pencapaian hasil.¹³

Menurut Risna Pengembangan kawasan wisata merupakan salah satu strategi yang dimiliki oleh pemerintah untuk meningkatkan pendapatan daerah. Strategi ini umumnya diterapkan oleh daerah-daerah yang memiliki sumber daya alam yang dapat dijadikan daya tarik wisata.¹⁴

Strategi pengembangan adalah usaha atau cara untuk memajukan serta mengembangkan sesuatu yang sudah ada.

¹² Hadi, —Kajian Potensi Dan Strategi Pengembangan Wisata Pantai Syari'ah (Studi Di Pulau Santen Kabupaten Banyuwangi), 107.

¹³ Supriadi dan Roenjinandari, *Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata*, 135.

¹⁴ Risna Resnawaty, —Strategi Community Practice Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat, *Social Work Jurnal* Volume 6, Nomor 1 (t.t.), 109.

Pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat yang ada di sekitarnya. Pengembangan pariwisata harus sesuai dengan perencanaan yang matang sehingga bermanfaat baik bagi masyarakat, baik juga dari segi ekonomi, sosial dan juga budaya¹⁵

Berdasarkan pengertian diatas strategi pengembangan wisata adalah suatu strategi manajemen yang dimiliki oleh pemerintah untuk meningkatkan pendapatan daerah melalui pengembangan pariwisata dengan meningkatkan pembangunan dan pelestarian sehingga menjadi daya tarik wisatawan. Dengan demikian strategi pengembangan wisata tersebut dapat meningkatkan potensi objek dan daya tarik wisata serta dapat meningkatkan pendapatan asli daerah.

2. Tujuan pengembangan wisata

Pariwisata merupakan salah satu industry gaya baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan , taraf hidup dan mengaktifkan sektor produksi lain di dalam Negara peenerima wisatawan.¹⁶

¹⁵ Sefira Ryalita Primadany,. “Analisis Strategi Pengembangan Daerah“ (Studi Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Administrasi Publik*. Vol.1. No.4. (Malang).139

¹⁶Evi Fitriana, —Strategi Pengembangan Taman Wisata Kum Kum Sebagai Wisata Edukasi Di Kota Palangkaraya,||*Jurnal Pendidikan Geografi* Nomor 2, Juni (2018), 95.

Sesuai dengan intruksi presiden no.9 tahun 1969 dikatakan dalam pasal 2 bahwa tujuan pengembangan kepariwisataan adalah:¹⁷

- a. Meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan Negara dan masyarakat pada umumnya, perluasan kesempatan serta lapangan kerja dan mendorong kegiatan industry-industri penunjang dan industry-industri sampingan lainnya.
- b. Memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia.
- c. Meningkatkan persaudaraan/persahabatan nasioanal dan internasional.

Menurut undang-undang republik Indonesia nomor 10 tahun 2009 pasal 4 tentang kepariwisataan bertujuan untuk.¹⁸

- a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
- b. Meningkatkan kesejahteraan rakyat
- c. Menghapus kemiskinan
- d. Mengatasi pengangguran
- e. Melestariakn alam, lingkungan dan sumber daya
- f. Memajukan kebudayaan
- g. Mengangkat citra bangsa
- h. Memupuk rasa cinta tanah air
- i. Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa, dan

¹⁷ Oka A Yoeti, perencanaan dan pengembangan pariwisata (Jakarta:balai pustaka,2016) 80

¹⁸Hugo Itamar, A. Samsu Alam, dan Rahmatullah, —Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Tana Toraja,|| *Jurnal Ilmu Pemerintahan* Volume 7, Nomor 2, Juli (2014), 91.

j. Mempererat persahabatan bangsa.

Berdasarkan tujuan pengembangan kepariwisataan diatas pada dasarnya pengembangan pariwisata bertujuan untuk menarik dan mendatangkan wisatawan, dengan memberikan kepuasan pelayanan agar lebih banyak yang berkunjung, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mensejahterakan masyarakat, mengurangi pengangguran serta melestarikan alam.

3. Unsur-Unsur Pokok Pengembangan Wisata

Unsur pokok yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata menurut Suwantoro meliputi ¹⁹ :

a. Obyek dan Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata yang juga disebut obyek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Pada umumnya daya tarik suatu obyek wisata berdasar pada:

- 1) Adanya sumberdaya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman, dan bersih.
- 2) Adanya aksesibilitas yang tinggi untuk mengunjunginya.
- 3) Adanya spesifikasi atau ciri khusus yang bersifat langka.

¹⁹ Gamal Suwantoro, *Dasar-dasar Pariwisata* (Yogyakarta : Andi Offset, 2004). 19.

4) Adanya sarana dan prasarana penunjang untuk melayani wisatawan.

5) Obyek wisata alam mempunyai daya tarik tinggi seperti pegunungan, sungai, pantai, hutan dan lain-lain.

b. Prasarana wisata

Prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan dan lain sebagainya.

c. Sarana wisata

Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Berbagai sarana wisata yang harus disediakan di daerah tujuan wisata ialah hotel, biro perjalanan, alat transportasi, restoran dan rumah makan serta sarana pendukung lainnya.

4. **Unsur - unsur Sapta Pesona pariwisata**

Sapta peona adalah jabaran konsep Sadar Wisata yang terkait dengan dukungan dan peran masyarakat sebagai tuan rumah dalam upaya untuk menciptakan lingkungan dan suasana kondusif yang mampu mendorong

tumbuh dan berkembangnya industri pariwisata, melalui perwujudan antara lain yaitu:²⁰

a. Aman

Suatu kondisi lingkungan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang memberikan rasa tenang, bebas dari rasa takut dan kecemasan bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut.

Bentuk aksi yang perlu diwujudkan, antara lain:

- 1) Sikap tidak mengganggu kenyamanan wisatawan dalam kunjungannya.
- 2) Menolong dan melindungi wisatawan.
- 3) Menunjukkan rasa bersahabat terhadap wisatawan.
- 4) Memelihara keamanan lingkungan.
- 5) Membantu memberi informasi kepada wisatawan.
- 6) Menjaga lingkungan yang bebas dari bahaya penyakit menular.
- 7) Meminimalkan resiko kecelakaan dalam penggunaan fasilitas publik.

b. Tertib

Suatu kondisi lingkungan dan pelayanan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang mencerminkan sikap disiplin yang tinggi serta kualitas fisik dan layanan yang konsisten dan teratur serta

²⁰ Firmansyah rahim, pedoman sadar wisata (Jakarta, 2012) 11-16

efisien sehingga memberikan rasa nyaman dan kepastian bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut.

Bentuk aksi yang perlu diwujudkan, antara lain:

- 1) Mewujudkan budaya antri.
- 2) Memelihara lingkungan dengan mentaati peraturan yang berlaku.
- 3) Disiplin waktu/tepat waktu.
- 4) Serba teratur, rapi dan lancar.

c. Bersih

Suatu kondisi lingkungan serta kualitas produk dan pelayanan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang sehat/ higienis sehingga memberikan rasa nyaman dan senang bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut.

Bentuk aksi yang perlu diwujudkan, antara lain:

- 1) Tidak membuang sampah/limbah sembarangan.
- 2) Menjaga kebersihan lingkungan objek dan daya tarik wisata serta sarana prasarana pendukungnya.
- 3) Menjaga lingkungan yang bebas dari polusi udara (akibat asap kendaraan, rokok atau bau lainnya).
- 4) Menyiapkan sajian makanan dan minuman yang higienis.

- 5) Menyiapkan perlengkapan penyajian makanan dan minuman yang bersih.
- 6) Pakaian dan penampilan petugas bersih dan rapi.

d. Sejuk

Suatu kondisi lingkungan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang sejuk dan teduh yang akan memberikan perasaan nyaman dan “betah” bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut.

Bentuk aksi yang perlu diwujudkan, antara lain:

- 1) Melaksanakan penghijauan dengan menanam pohon.
- 2) Memelihara penghijauan di objek dan daya tarik wisata serta jalur wisata.
- 3) Menjaga kondisi sejuk dalam area publik/fasilitas umum, hotel, penginapan, restoran dan sarana prasarana dan komponen/fasilitas kepariwisataan lainnya.

e. Indah

Suatu kondisi lingkungan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang indah dan menarik yang akan memberikan rasa kagum dan kesan yang mendalam bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut, sehingga mewujudkan potensi kunjungan ulang serta mendorong promosi ke pasarwisatawan yang lebih luas.

Bentuk aksi yang perlu diwujudkan, antara lain:

- 1) Menjaga objek dan daya tarik wisata dalam tatanan yang estetik, alami dan harmoni.
- 2) Menjaga lingkungan dan tempat tinggal secara teratur dan serasi serta menjaga karakter kelokalan.
- 3) Menjaga keindahan vegetasi, tanaman hias dan peneduh sebagai elemen estetika lingkungan yang bersifat alami.

f. Ramah

Suatu kondisi lingkungan yang bersumber dari sikap masyarakat di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang mencerminkan suasana yang akrab, terbuka dan penerimaan yang tinggi yang akan memberikan perasaan nyaman, perasaan diterima dan “betah” (seperti di rumah sendiri) bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut.

Bentuk aksi yang perlu diwujudkan, antara lain:

- 1) Bersikap sebagai tuan rumah yang baik dan rela serta selalu siap membantu wisatawan.
- 2) Memberi informasi tentang adat istiadat secara sopan.
- 3) Menunjukkan sikap menghargai dan toleransi terhadap wisatawan.
- 4) Menampilkan senyum yang tulus.

g. Kenangan

Suatu bentuk pengalaman yang berkesan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang akan memberikan rasa senang dan kenangan indah yang membekas bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut.

Bentuk aksi yang perlu diwujudkan, antara lain:

- 1) Menggali dan mengangkat keunikan budaya lokal.
- 2) Menyajikan makanan dan minuman khas lokal yang bersih, sehat dan menarik.
- 3) Menyediakan cinderamata yang menarik, unik/ khas serta mudah dibawa.

B. Pendapatan Asli Daerah

1. Pengertian Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber pendandapatan asli yang berasal dari potensi daerah dapat menggali sumber pendapatan asli daerah tersebut dengan secara optimal.²¹

²¹ Monika handayani, “*akuntansi sektor publik*”, poliban press, 2019, 130

Pendapatan asli daerah memiliki peran penting dalam rangka pembiayaan pembangunan di daerah. Berdasarkan pada potensi yang dimiliki masing-masing daerah, peningkatan dalam penerimaan PAD ini akan dapat meningkatkan kemampuan keuangan daerah. Seiring dengan perkembangan perekonomian daerah yang semakin terintegrasi dengan perekonomian nasional dan internasional, maka kemampuan daerah dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber-sumber penerimaan PAD menjadi sangat penting. Sumber Pendapatan Asli Daerah yaitu bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.²²

Dalam sistem atau bentuk perekonomian khususnya perekonomian daerah, peran daerah mutlak diperlukan tidak hanya sebagai penyedia jasa dan barang publik melainkan juga memelihara kestabilan ekonomi, mempercepat pertumbuhan ekonomi, serta memperbaiki distribusi pendapatan daerah yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai perundang-undang. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 pasal 157 tentang sumber-sumber Pendapatan Daerah terdiri dari:²³

1. Pendapatan Asli Daerah
 - a. Hasil pajak daerah.
 - b. Hasil retribusi daerah.

²² Rudy Badrudin, *Ekonomika Otonomi Daerah*, UPP STIM YKPN, (Yogyakarta, 2011), 99.

²³ Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

- c. Hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan.
 - d. Lain-lain pendapatan daerah yang sah.
2. Dana Perimbangan
 3. Pinjaman Daerah
 4. Lain-lain penghasilan daerah yang sah

Berdasarkan sumber-sumber Pendapatan Daerah diatas, dalam penelitian ini membatasi hanya pada sumber Pendapatan Daerah yaitu berupa Pendapatan Asli Daerah (PAD) khususnya retribusi daerah.

2. Retribusi Daerah

a. Pengertian Retribusi Daerah

Menurut undang-undang nomor 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentinagn orang pribadi atau badan.²⁴

b. Jenis- Jenis Retribusi Daerah

UU No. 28 Tahun 2009 yang menganut sistem *closed list*, menetapkan 30 jenis retribusi daerah yang dapat dipungut oleh provinsi/kabupaten/kota. Jumlah ini bertambah menjadi 32 jenis setelah diterbitkannya PP No. 97 Tahun 2012. Retribusi daerah dapat

²⁴ UU Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi, Jakarta, 2009

dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) golongan, yaitu retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, dan retribusi perizinan tertentu.²⁵

- 1) Retribusi Jasa Umum adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dinikmati oleh orang kepentingan atau badan.
- 2) Retribusi Jasa Usaha adalah jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah dengan menganut prinsip komersial karena pada dasarnya data pula disediakan oleh sektor swasta.
- 3) Retribusi Perizinan Tertentu adalah pungutan atas pelayanan perizinan tertentu oleh pemerintah daerah kepada orang pribadi atau badan yang dimaksudkan untuk pengaturan dan pengawasan atas kegiatan pemanfaatan ruang, penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana, atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.

c. Prinsip Penetapan Tarif Retribusi Daerah

Prinsip dan sasaran penetapan tarif retribusi dibedakan berdasarkan golongan retribusi, yaitu Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha dan Retribusi Perizinan Tertentu. Penggolongan tersebut didasarkan pada jenis pelayanan dan perizinan. Pelayanan daerah dapat berupa pelayanan umum, yaitu pelayanan yang konsumsinya

²⁵UU Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi daerah, 9-10

memberikan manfaat secara individu dan bermanfaat bagi masyarakat umum dan pelayanan yang bersifat privat berupa pelayanan yang ketersediaannya sangat terbatas oleh pihak swasta (jasa umum). Selengkapnya prinsip dan sasaran tarif adalah:²⁶

- 1) Tarif Retribusi Jasa Umum, ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut. Biaya dimaksud meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal;
- 2) Tarif Retribusi Jasa Usaha, didasarkan pada tujuan untuk memperoleh keuntungan yang layak. Keuntungan yang layak adalah keuntungan yang diperoleh apabila pelayanan jasa usaha tersebut dilakukan secara efisien dan berorientasi pada harga pasar;
- 3) Tarif Retribusi Perizinan Tertentu, didasarkan pada tujuan untuk menutup sebagian atau seluruh biaya penyelenggaraan pemberian izin yang bersangkutan. Biaya penyelenggaraan pemberian izin dimaksud meliputi penerbitan dokumen izin, pengawasan di lapangan, penegakan hukum, penatausahaan, dan biaya dampak negatif dari pemberian Izin tersebut.

²⁶ *ibid*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diambil dalam penelitian ini secara *Field Research* (Penelitian Lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau langsung ketempat penelitian. Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi sosial, individu, kelompok, dan masyarakat.²⁷ Dalam artian penelitian lapangan merupakan penelitian langsung dengan berinteraksi kepada objek yang diteliti sehingga kan mendapatkan sumber data yang pasti dan akurat.

Pada Penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggali data yang bersumber dari lapangan/langsung yaitu di Dinas Pariwisata Lampung Selatan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang digunakan bersifat kualitatif, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-

²⁷ Husaini Usman Purnomo Setyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta :PT. Bumi Aksara, 2011), 4.

kata tertulis atau langsung dari yang diamati. Penelitian Deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.²⁸ Yang dimaksud dalam pengertian diatas adalah untuk menyajikan data, menganalisa data, dan mengintreprestasikan hasil penelitian tersebut.

Untuk penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengungkapkan fakta-fakta yang ada dari data-data yang dikumpulkan, serta menguraikan dan menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi. Dalam hal ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu yang diteliti. Maka dalam penelitian ini lebih menekankan pada pandangan mengenai gambaran peristiwa yang dibentuk oleh kata-kata secara ilmiah.

Maka peneliti akan mengungkap berupa keterangan-keterangan yang bersifat tidak ada uji signifikan, tidak ada taraf kesalahan, karena penelitian ini tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi. Dalam penelitian ini peneliti berusaha memaparkan, mendeskripsikan, menguraikan hasil penelitian tentang pengaruh Strategi Pengembangan Wisata Way Belerang Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah

²⁸Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), 47.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dan informasi dari membaca dan mengutip dari berbagai sumber. Teknik penyusunannya melalui dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti untuk tujuan penelitian.²⁹ Maka dalam mencari sumber data yang utama harus diperhatikan dengan baik karena akan dijadikan sebagai obyek penelitian.

Dalam Sumber data primer didapatkan dari teknik sampling Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³⁰ Perkembangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti. Atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.

Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung.

²⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 22.

³⁰ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 54.

Caranya yaitu seorang peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap kepada tujuh responden yang terdiri Bapak Syaepudin selaku Kepala Bidang Pengembangan Dinas Pariwisata, Kepada Ibu Nila pengelola objek wisata Way Belerang dan lima pengunjung terdiri dari: Ibu Siti, Ibu Dewi, Ibu Mega, Saudari Maya, Dan Saudari Dian Objek Wisata Way Belerang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku yang berkaitan tentang judul Pengaruh strategi pengembangan wisata way belerang terhadap peningkatan pendapatan asli daerah seperti buku karangan Unggul Priyadi dalam bukunya yang berjudul: Bambang Supriadi & NonnyRoedjinandari,"*Perencanaan Dan Pengembangan Destinasi Pariwisata*",(Malang, 2017), Oka A Yoeti, *perencanaan dan pengembangan*

pariwisata (Jakarta:balai pustaka,2016) , I gusti bagus rai utama,"*agrowisata sebagai pariwisata alternative Indonesia*"(yogyakarta,2015), Gamal Suwanto, *Dasar-dasar Pariwisata* (Yogyakarta : Andi Offset, 2004), Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah ,UU Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi daerah, Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dan wajib dalam penelitian, sebab jika penulis tidak mengetahui teknik mendapatkan data maka tidak dapat mengetahui data yang valid, benar, dan standar yang sudah ditetapkan. Karena tujuan dari pengumpulan data adalah mendapatkan sumber-sumber data.³¹

Dalam teknik pengumpulan data agar mendapatkan informasi secara kualitatif maka yang dilakukan oleh penulis adalah melalui wawancara dan dokumentasi. Terdapat beberapa instrumen dalam pengumpulan data sebagai berikut :

³¹Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 133.

1. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu teknik untuk mendapatkan data melalui tanya jawab yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, dalam pengertian lain Teknik Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.³² Jenis wawancara yang diambil oleh peneliti sebagai berikut :

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang apa yang diperoleh. Dalam artian peneliti atau pengumpul data menyiapkan instrumen-instrumennya berupa pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti. Peneliti pun dapat menggunakan alat bantu berpakamera, gambar dan lain-lain.

kepada tujuh responden yang terdiri Bapak Syaepudin selaku Kepala Bidang Pengembangan Dinas Pariwisata, Kepada Ibu Nila pengelola objek wisata Way Belerang dan lima pengunjung terdiri dari: Ibu Siti, Ibu Dewi, Ibu Mega, Saudari Maya Dan Saudari Dian.

³²Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 180.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode yang melalui data dari sumber-sumber karya atau sebuah peninggalan yang berarti baik itu secara cetak ataupun tidak cetak. Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.³³

Menurut pengertian lain Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial, intinya metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.³⁴

Peneliti mendapatkan data dokumentasi dari buku-buku yang berkaitan dan khususnya buku edaran atau edisi yang menceritakan.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola,

³³Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Rineka Cipta Ilmu, Jakarta, 2002),202.

³⁴Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2011), 154.

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁵

Data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir deduktif, karena dari yang umum dan diinterpretasikan untuk disusun sebagai suatu yang khusus. Penyusunan data dari teori ini tentunya dimulai dari data yang diperoleh dari suatu kasus umum kemudian ditarik sebuah kesimpulan yang berlaku secara khusus.³⁶ Cara berfikir tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh strategi pengembangan wisata Way Belearang yang terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

³⁵ Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, 244.

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 2*, (yogyakarta: Andi Offset, 1994), 40.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum wisata Way Belerang Lampung Selatan³⁷

Wisata way Belerang kalianda terletak dilereng kaki gunung Rajabasa yang terletak di desa sukamandi kecamatan Kalianda. Taman pemandian air belerang ini mempunyai lahan sekitar kurang lebih 3 Hektar, yang dilengkapi dengan fasilitas kolam air tawar, serta arena flying fox. Mitos dari masyarakat sekitar konon Way Belerang ini mempunyai khasiat yang sangat ampuh untuk mengobati berbagai keluhan pada kulit, dan juga bisa berguna untuk teraphy kesehatan tubuh. Selain itu, para pengunjung juga bisa menikmati segernya kelapa muda taman pemandian Way Belerang yang menyegarkan dan mempunyai rasa yang khas.

Jarak tempuh dari Pelabuhan Bakauheni ke pemandiaian Way Belerang melalui jalan tol kurang lebih 20 menit jarak tempuh dari bandara raden inten II kepemandian way belerang kurang lebih 1 jam.³⁸ jika dari Bandar Lampung kita akan menempuh perjalanan sejauh 65KM, jika menggunakan kendaraan roda empat bisa ditempuh selama 2 jam. Rute perjalanan dimulai dari jalan Soekarno-Hatta (By Pass) lalu jalan lintas Sumatera sampai menuju kota Kalianda. saat sampai di simpang Kota kalianda, belokkan kendaraan ke arah kanan menuju kantor Bupati Lampung Selatan. dari simpang tersebut akan

³⁷Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Lampung Selatan Visit shouth lampung tourism,5

menempuh perjalanan sejauh 5 KM menuju lokasi Pemandian air panas Way Belerang Kalianda Lampung Selatan.

Lokasi Way Belerang berada di lereng gunung Rajabasa, suasananya sejuk, terdapat banyak pohon-pohon besar, dan air belerang pemandian ini muncul dari bawah kolam dan ada juga yang mengalir langsung dari gunung rajabasa, sehingga benar-benar masih murni. suasana kolam seperti layaknya kolam renang komersil, hanya saja bagian lantainya diisi dengan batu bulat kecil-kecil dan tingkat kedalaman berundak-undak sehingga memungkinkan kita berendam sambil duduk. ada dua buah kolam di sini. Yang bagian atas berwarna lebih pekat dan aroma belerang lebih menyengat kedalamannya sekitar 100 cm, ada pancuran air panas bersuhu 50-60 derajat Celcius yang baru turun dari gunung, pastikan kulit beradaptasi terlebih dahulu sebelum benar-benar menyentuh air pancuran ini.

Kolam yang bagian bawah lebih jernih dan lebih luas, juga lebih dalam yaitu 150 cm. sumber air belerang alami muncul dari bagian bawah kolam, airnya hangat dan jika didekati dengan sumber belerangnya maka akan terasa panas. Tempat ini juga menyediakan sebuah pondokan 2 X 2 meter sebagai tempat meletakkan barang-barang bawaan. suasana sejuk dan banyak pepohonan sehingga memungkinkan untuk duduk-duduk santai sambil menikmati makanan yang di bawa dari rumah. Untuk urusan bilas, Way Belerang menyediakan ruangan bilas pria dan wanita, tempatnya terpisah, masing-masing dilengkapi dengan bilik-bilik dan air tawar yang segar. tidak

hanya Pemandian air panas, kawasan rekreasi way Belerang juga menyediakan fasilitas kolam renang air tawar dan untuk urusan sholat tempat ini juga menyediakan musholah. harga tiket masuk lokasi hanya dibanderol Rp10.000 sudah termasuk Parkir. jika kita hendak berenang di kolam renang air tawar komersil, maka harus membayar tiket masuk tambahan sebesar Rp5,000.

Para pengunjung yang memasuki lokasi, akan ditawarkan sabun belerang dengan harga Rp1.000 isi 2 keping kecil, sabun inilah yang konon berkhasiat untuk mengobati gatal-gatal pada kulit, dan lebih berkhasiat lagi apabila digunakan sambil berendam di kolam belerang.

1. Dinas Pariwisata

a. Visi Dan Misi Dinas Pariwisata

Visi :

“menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor andalan perekonomian daerah berkelanjutan dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam arti luas”

Misi

- 1) Meningkatkan dan mengembangkan tingkat profesionalisme pelayanan pariwisata seni dan budaya melalui kelembagaan manajemen dan sumber daya manusia.

- 2) Meningkatkan dan mengembangkan tingkat profesionalisme pelayanan kontribusi sektor pariwisata bagi peningkatan perekonomian masyarakat dan pendapatan asli daerah (PAD)
- 3) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana kerja PARESENIBUD menumbuhkan kembangkan apresiasi seni budaya masyarakat.
- 4) Memperkenalkan dan mempromosikan potensi alam, seni dan budaya daerah daerah bagi pengembangan pariwisata.
- 5) Pengembangan potensi pariwisata secara professional dengan menjaga kelestarian lingkungan dan budaya tradisional masyarakat dengan sasaran untuk menarik investor melakukan investasi dibidang pariwisata di lampung selatan.

B. Pengaruh Strategi Pengembangan Pariwisata Way Belerang Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dinas Pariwisata Lampung Selatan

1. Strategi Pengembangan Pariwisata

Ada beberapa strategi yang sudah diterapkan terhadap perkembangan wisata Way Belerang, Berkaitan dengan unsur pokok yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan pariwisata menurut Gamal Suwantoro diketahui bahwa anatara teori dan praktik dilapangan kesesuain. Unsure yang ssuai antara lain adalah :

a. Obyek dan Daya Tarik Wisata

Pada umumnya daya tarik suatu obyek wisata berdasar pada:

1) Adanya sumberdaya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman, dan bersih.³⁹ berdasarkan dari hasil wawancara dengan Bapak Syaifudin selaku Bidang Pengembangan Dinas Pariwisata dan Ibu Nila selaku pengelola wisata way belerang yang menerapkan prinsip strategi SAPTA PESONA yaitu:

- a) **Aman:** wisata way belerang dalam menerapkan rasa aman memberikan rasa tenang, bebas dari rasa takut dan kecemasan dari gangguan ataupun kehilangan bagi pengunjung yakni dengan penjagaan yang baik dan benar.
- b) **Tertib:** dalam menerapkan strategi tersebut way belerang mencerminkan sikap disiplin yang tinggi dan profesional, serta kualitas fisik dan layanan yang teratur maupun efisien sehingga memberikan rasa nyaman bagi wisatawan.
- c) **Bersih:** dalam menerapkan hal tersebut wisata way belerang bekerja sama dengan masyarakat agar tidak

³⁹Gamal Suwanto, *Dasar-dasar Pariwisata* (Yogyakarta : Andi Offset, 2004). 19.

membuang sampah sembarang dan petugas way belerang selalu membersihkan lingkungan agar mencerminkan lingkungan dengan keadaan yang bersih dan sehat higienes.

- d) **Sejuk** dengan adanya pepohonan dan nuansa alam yang masih terkandung didalam wisata way belerang mencerminkan keadaan yang sejuk dan teduh yang akan memberikan perasaan nyaman dan betah bagi wisatawan.
- e) **Indah:** dengan keadaan yang masih terasa alami dan masih banyak pepohonan yang rindang membuat keadaan yang indah dan menarik yang akan memberikan rasa kagum dan kesan yang mendalam bagi wisatawan
- f) **Ramah Tamah:** dalam menerapkan strategi tersebut pedagang dan masyarakat sekitar wisata way belerang mencerminkan suasana yang akrab, terbuka dan penerimaan yang tinggi yang akan memberikan perasaan nyaman, diterima dan betah
Dan
- g) **Kenangan** dalam menerapkan hal tersebut dengan keadaan yang yang masih alami dengan

mengabadikan momen seperti berfoto-foto akan memberikan rasa senang dan kenangan indah yang membekas bagi wisatawan dalam mengembangkan pariwisata dalam meningkatkan pengunjung termasuk retribusi.⁴⁰ Menurut Ibu Siti, Ibu dewi, Ibu Mega, Saudari Maya saudari dini selaku pengunjung pariwisata way belerang bahwa suasana lingkungan sekitar wisat way belerang dengan pohon-pohon rindang yang membuat senang dan betah tempatnya untuk berendam, dan lingkungannya pun bersih serta orang sekitar objek wisata way belerang ramah⁴¹

Menurut peneliti bahawa tempat wisata way belerang strategi SAPTA PESONA yang sudah diterapkan oleh pengelola way belerang dan Dinas Pariwisata Lampung Selatan sangatlah efektif untuk menumbuhkan minat pengunjung untuk berkunjung kembali, karena pengunjung merasa senang dengan lingkungan yang memberikan kenyamanan dan kesejukan ketika memasuki kawasan wisata way belerang dengan banyak pepohonan yang rindang di

⁴⁰ Ibu Nila pengelola way belerang Dan Bapak Syaifudin Selaku Kepala Bidang Pengembangan Dinas Pariwisata, hasil wawancara, tanggal 15 maret 2020

⁴¹ Hasil wawancara, ibu siti, ibu dewi, ibu mega, saudari maya, saudari dini 15 maret 2020

sekeliling wisata way belerang tersebut, kondisi keaamanan yang baik dilokasi objek wisata way belerang karena bekerjasama dengan masyarakat terdekat untuk menjaga objek wisata way belerang tersebut, dan bekerja sama dengan tenaga kerja yang berada di way belerang untuk menjaga kebersihan lingkungan wisata way belerang tersebut.

2) Adanya aksesibilitas yang tinggi untuk mengunjunginya.⁴²

Dari hasil wawancara oleh Ibu Siti, Ibu Mega, Ibu Dewi, Saudari Maya, Dan Saudari Dini pengunjung wisata way belerang, bahwa akses jalan menuju wisata way belerang sangatlah mudah ditempuh dengan jalan yang sudah baik.⁴³

Menurut peneliti dari hasil wawancara tersebut jalan menuju wisata way belerang sudah sangat baik, jalan menuju wisata way belerang sangat lah mudah untuk ditempuh dengan cara mengikuti jalan utama dan ada penunjuk jalan untuk menuju wisata way belerang, dan juga bisa menggunakan google map yang berada di handphone wisatawan masing-masing.

⁴² Gamal Suwanto, *Dasar-dasar Pariwisata* (Yogyakarta : Andi Offset, 2004). 19

⁴³ Hasil wawancara ibu siti, ibu dewi, ibu mega, saudari maya, saudari dini 15 maret 2020

3) Adanya spesifikasi atau ciri khusus yang bersifat langka.⁴⁴

Hasil dari wawancara Ibu Nila pengelola wisata way belerang Yang menjadi ciri khusus wisata way belerang adalah kaya manfaat air belerang itu sendiri yang keluar dari bawah kolam pemandian yang bisa menyembuhkan berbagai macam penyakit, struk, rematik dan lain-lainnya.⁴⁵

Menurut peneliti bahwa suatu objek wisata harus memiliki ciri khas tersendiri untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung keobyek wisata way belerang tersebut, dari air belerang yang kaya manfaat untuk menyembuhkan penyakit-penyakit.

4) Adanya sarana dan prasarana penunjang untuk melayani wisatawan.⁴⁶

Hasil wawancara oleh Ibu Nila pengelola wisata way belerang bahwa sarana dan prasarana penunjang Selain air belerang, wisata way belerang juga menyediakan kolam air tawar, taman bermain anak-anak, bahkan ada *flying fox*,

⁴⁴ Gamal Suwanto, *Dasar-dasar Pariwisata* (Yogyakarta : Andi Offset, 2004). 19

⁴⁵ Ibu Nila pengelola way belerang Dan Bapak Syaifudin Selaku Kepala Bidang Pengembangan Dinas Pariwisata, hasil wawancara, tanggal 15 maret 2020

⁴⁶ Gamal Suwanto, *Dasar-dasar Pariwisata* (Yogyakarta : Andi Offset, 2004). 19

balai pertemuan, kantin delman lengkap dengan kudanya, arena taman terbuka.⁴⁷

Menurut penelitian Penting sarana dan prasarana penunjang hal tersebut sesuai dengan strategi yang dilakukan oleh pihak dinas dengan menggunakan teknik daya dukung wisata, teknik ini digunakan untuk mengembangkan wisata dengan melihat daya dukung yang dimiliki oleh setiap kawasan wisata nya itu sendiri dengan melihat hal-halapa saja yang bisa menunjang kegiatan wisatawan agar bisa dinikmati oleh semua kalangan, baik laki-laki ataupun perempuan, semua usia, dan agama agar wisatawan benar-benar menikmati kegiatan wisatanya.

- 5) Obyek wisata alam mempunyai daya tarik tinggi seperti pegunungan, sungai, pantai, hutan dan lain-lain.⁴⁸

Menurut hasil wawancara dengan pengunjung Ibu Siti, Ibu dewi, Ibu Mega, Saudari Maya saudari dini Daya tarik wisata way belerang ini sendiri merupakan tempat pemandian yang bersumber dari air belerang yang keluar

⁴⁷Ibu Nila pengelola way belerang Dan Bapak Syaifudin Selaku Kepala Bidang Pengembangan Dinas Pariwisata, hasil wawancara, tanggal 15 maret 2020

⁴⁸Gamal Suwanto, *Dasar-dasar Pariwisata* (Yogyakarta : Andi Offset, 2004). 19

langsung dari bawah kolam, dan ada juga sumber air belerang yang mengalir langsung dari gunung rajabasa.⁴⁹

Menurut peneliti penting nya daya tarik wisata agar membuat minat pengunjung untuk mendatangi wisata tersebut, dan daya tarik wisata way belerang adalah sumber air belerang nya yang keluar langsung dari sumbernya selain itu yang mengalir langsung dari kaki gunung rajabasa sehingga membuat pengunjung akan menikmati hangatnya air yang mengalir langsung dari lereng kaki gunung. selain itu pengunjung juga dapat merasakan manfaat dari air belerang tersebut.

b. Prasarana wisata

Prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan dan lain sebagainya.⁵⁰

Hasil wawancara dari ibu Nila pengelola wisata way belerang Jalan menuju wisata way belerang sudah baik dan mudah ditempuh, tersedianya listrik yang cukup baik,

⁴⁹Hasil wawancara Ibu Siti, Ibu Dewi, Ibu Mega, Saudari Maya, Saudari Dini 15 maret 2020

⁵⁰Gamal Suwanto, *Dasar-dasar Pariwisata* (Yogyakarta : Andi Offset, 2004). 19

tersedianya air bersih untuk membilas badan setelah berendam dengan air belerang,⁵¹

Menurut peneliti bahwa prsarana wisata way belerang yang sudah cukup baik, lokasi wisata yang sangat mudah dijangkau dari kota kalianda, jajarak paling jauh dari kota kalianda kurang lebih 15 kilometer, bagi yang membawa kendaro pribadi akan mudah karena banyak persimpangan yang harus dilalui dan hanya mengikuti jalan utama yang akan menghantar kelokasi. Adapun listrik yang sudah tersalurkan kewisata way belerang, begutu pun dengan air yang cukup bersih untuk membilas setelah berendam.

c. Sarana wisata

Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Berbagai sarana wisata yang harus disediakan di daerah tujuan wisata ialah hotel, biro perjalanan, alat transportasi, restoran dan rumah makan serta sarana pendukung lainnya.⁵²

Hasil wawancara dengan Ibu Nila selaku pengelola wisata way belerang sarana yang tersedia di wisata way

⁵¹Ibu Nila pengelola way belerang Dan Bapak Syaifudin Selaku Kepala Bidang Pengembangan Dinas Pariwisata, hasil wawancara, tanggal 15 maret 2020

⁵²Gamal Suwanto, *Dasar-dasar Pariwisata* (Yogyakarta : Andi Offset, 2004). 19

belerang cukup baik dengan adanya tempat makan,tempat MCK yang memadai,tempat parkir yang luas dan bagi muslim jangan khawatir untuk melakukan sholat kami menyediakan musholah.⁵³

Menurut peneliti bahwa fasilitas pelayanan merupakan adalah salah satu kebutuhan wisatawan yang paling penting yang telah diupayakan oleh dinas pariwisata dalam menarik minat pengunjung. wisata way belerang sudah memiliki fasilitas pelayan yang cukup memadai dan berfungsi cukup baik sehingga pengunjung wisata way belerang ini merasa nyaman dengan fasilitas pelayan tersebut. dengan adanya tempat makan yang sehat, MCK yang cukup bersih, dan tempat beribadah yang memadai serta lahan parkir yang luas.

2. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah memiliki peran penting dalam rangka pembiayaan pembangunan di daerah. Berdasarkan pada potensi yang dimiliki masing masing daerah, peningkatan dalam penerimaan PAD ini akan dapat meningkatkan kemampuan keuangan daerah. Seiring dengan perkembangan perekonomian daerah yang semakin terintegrasi dengan perekonomian nasional dan internasional, maka kemampuan daerah dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber-sumber penerimaan PAD

⁵³Ibu Nila pengelola way belerang ,hasil wawancara,tanggal 15 maret 2020

menjadi sangat penting. Sumber Pendapatan Asli Daerah yaitu bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.⁵⁴

Menurut Bapak Syaifudin selaku ketua bidang pengembangan dinas pariwisata, salah satu sumber pendapatan asli daerah adalah retribusi daerah, berdasarkan jenis- jenis retribusi yang telah dibagi dalam UU Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi, retribusi way belerang termasuk dalam jenis retribusi jasa usaha selain itu retribusi way belerang sangatlah berperan penting dalam meningkatkan pendapatan asli daerah, hal ini karena semakin banyak pengunjung yang datang maka penghasilan yang diterima oleh wisata way belerang semakin banyak, dan sebagian dari hasil pendapatan yang diperoleh dari way belerang diberikan kepada dinas pariwisata sebagai retribusi yang membuat Pendapatan asli daerah meningkat.⁵⁵

⁵⁴Rudy Badrudin, *Ekonomika Otonomi Daerah*, UPP STIM YKPN, (Yogyakarta, 2011), 99.

⁵⁵Bapak Syaifudin Kepala Bidang Pengembangan Dinas Pariwisata Lampung Selatan, Hasil Wawancara Pada Tanggal 20 November 2019

Tabel 4.1**Retribusi Wisata Way Belerang Lampung Selatan Tahun 2015-2019**

Tahun	Retribusi Way belerang	Persentase
2015	Rp. 119.000.000	07,5%
2016	Rp. 105.000.000	11,7%
2017	Rp. 169.000.000	60,9%
2018	Rp.177.000.000	07,4%
2019	Rp. 212.000.000	19,7%

Berdasarkan dari Tabel 1.1 Retribusi Wisata Way Belerang selama lima tahun berturut-turut pada tahun 2015 sampai tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp.14.000.000, lalu pada tahun 2016 sampai tahun 2017 terjadi peningkatan sebesar Rp. 64.000.000, sedangkan pada tahun 2017 sampai 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp.8.000.000, setelah itu pada tahun 2018 sampai tahun 2019 mengalami peningkat yang lumayan baik yaitu sebesar Rp. 35.000.000.

Walaupun terjadi penurunan pada tahun 2015 sampai dengan 2016 sebanyak 11,7% dan setelah itu terjadi peningkatan pendapatan pada tahun 2016 sampai dengan 2017 secara signifikan sebesar 60,9%, sedangkan pada tahun 2017 sampai tahun 2018 masih terjadi peningkatan

sebesar 07,4%, kemudian pada tahun 2018 sampai dengan 2019 terjadi peningkatan kembali sebesar 19,7%.

Berdasarkan uraian diatas terdapat penurunan dan peningkatan Retribusi wisata Way Belerang, penurunan pendapatan pada tahun 2016 terjadi karena ada salah satu kurangnya menerapkan strategi Sapta Pesona yaitu pada tahun tersebut kurang tertibnya memarkir kendaraan khusus nya roda dua yang suka-suka pengunjung dalam memarkir kendaraan sehingga terlihat tidak rapi di wisata way belerang, kecurangan masyarakat dalam memasuki wisata way belerang serta kurangnya mempromosikan wisata way belerang. Kemudian retribusi wisata way belerang pada tahun 2017 mengalami peningkatan karena pihak pengelola wisata way belerang dengan pihak Dinas Pariwisata lebih giat menerapkan strategi Sapta Pesona, serta promosi dan meningkatkan pembangunan sarana prasarana pendukung di lingkungan wisata way belerang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh Dinas Pariwisata dan pengelola wisata way belerang adalah menerapkan SAPTA PESONA yaitu: mencerminkan suatu kondisi lingkungan wisata way belerang yang memberikan rasa aman memberikan rasa tenang, bebas dari rasa takut dan kecemasan dari gangguan atau pun kehilangan bagi wisatawan, selain itu wisata way belerang mencerminkan sikap tertib disiplin yang tinggi dan profesional, serta kualitas fisik dan layanan yang teratur maupun efisien sehingga memberikan rasa nyaman bagi wisatawan, kondisi lingkungan wisata way belerang serta kualitas produk dan pelayanan di destinasi wisata yang mencerminkan keadaan yang bersih dan sehat higienes. Wisata way belerang mencerminkan keadaan yang sejuk teduh dan indah yang dapat menimbulkan perasaan nyaman, betah, menarik, dan terkesan, Dan sikap Ramah Tamah oleh masyarakat sekitar yang mencerminkan suasana yang akrab dan terbuka, serta Kenangan dan pengalaman yang berkesan yang akan memberikan rasa dan kenangan indah yang membekas bagi wisatawan.

Dalam mengembangkan pariwisata dalam meningkatkan pengunjung termasuk retribusi, serta promosi dan meningkatkan pembanguana sarana

prasaran pendukung di lingkungan wisata way belerang tersebut berpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan Asli Pendapatan Daerah hal ini dilihat berdasarkan data pada tahun 2015 sampai dengan 2016 mengalami sebanyak 11,7% dan setelah itu terjadi peningkatan pendapatan pada tahun 2016 sampai dengan 2017 secara signifikan sebesar 60,9%, sedangkan pada tahun 2017 sampai tahun 2018 masih terjadi peningkatan sebesar 07,4%, kemudian pada tahun 2018 sampai dengan 2019 terjadi peningkatan kembali sebesar 19,7%.

B. Saran

1. Pemerintah kabupaten lampung selatan perlu meningkat kembali sarana dan prasarana penunjang dalam kawasan wisata way belerang. contoh spot foto, penambahan gazebo
2. Untuk pengelola Wisata Way Belerang tingkatkan strategi promosi dan meningkatkan atraksi wisata terhadap wisata way belerang. Contoh lebih giat promosi sosial media agar memperluas jaringan pariwisata way belerang, supaya orang-orang yang berada diluar daerah mengetahui keberadaan wisata tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Astuti Marhanani Tri, dan Any Ariani Noor. Daya Tarik Morotai Sebagai Destinasi Wisata Sejarah Dan Bahari. *Jurnal Kepariwisata Indonesia* Vol. 11 No. 1 Juni (2016). Undang-Undang Nomor 32
- Badrudin Rudy, *Ekonomika Otonomi Daerah*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2011.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Daniel Moehar, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002
- Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Lampung Selatan Visit South Lampung tourism
- Fitriana Evi, Strategi Pengembangan Taman Wisata Kum Kum Sebagai Wisata Edukasi Di Kota Palangkaraya, *Jurnal Pendidikan Geografi* Nomor 2, Juni (2018).
- Hadi, Firdausia. Kajian Potensi Dan Strategi Pengembangan Wisata Pantai Syari'ah (Studi Di Pulau Santen Kabupaten Banyuwangi). *Jurnal MD* Vol. 3 No. 1/ Januari-Juni (2017).
- Handayani, Monika *akuntansi sektor publik*, poliban press, 2019
- Hugo Itamar, A. Samsu Alam, dan Rahmatullah, Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Tana Toraja, *Jurnal Ilmu Pemerintahan* Volume 7, Nomor 2, Juli (2014), 91.
- Luthfi Muhammad, "Pengembangan Pariwisata dan Dampak Sosial Ekonomi di Bandar Lampung", *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, Vol.2 No.1, (Juni, 2013).
- Mulyana Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Nasir, Moh *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011

- Nazir, Muhammad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009
- Primadany, Sefira Ryalita, Mardiyono, dan Riyanto. Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk).|| *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* Vol. 1, No. 4
- Rahmalia Putri Lisa, *Analisi Strategi sektorPariwisata terhadap Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah(Studi Pada Dinas Pariwisata Lampung Selatan)”* tahun 2017 (Bandar Lampung: UIN RIL)
- Resnawaty, Risna. Strategi Community Practice Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat. *Social Work Jurnal* Volume 6, Nomor 1.
- Sa'idah Nur Arfianti, *Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Bandar Lampung (Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung)*, Tahun 2017 (Bandar Lampung: UIN RIL)
- Supriadi, Bambang, dan Nanny Roenjinandari. *Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2017.
- Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 2*, yogyakarta: Andi Offiset, 1994
- Suwantoro, Gamal. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi, 2004.
- Undang undang pajak lengkap tahun 2011
- Undang –undang Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, pasal 1
- Usman Husaini, Akbar Setyadi Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2011.
- UU Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi
- Yurleni, *Analisi Strategi Promosi Pariwisata Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung)”* Tahun 2018 (Bandar Lampung: UIN RIL)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

14 Oktober 2019

Nomor : 2586/tn.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019
Lampiran :
Penhal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth

1. Hermanita, M.M.
 2. Enny Puji Lestari, M.E.Sy
- di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa

Nama	Nimatul Khoiriyah,
NPM	1502040248
Fakultas	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	Ekonomi Syariah (Esy)
Judul	Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Bahan Terhadap Pebdapatan Asli Daerah (Studi Kasus Dinas Pariwisata Lampung Selatan)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/5 bagian
 - b. Isi ± 3/5 bagian
 - c. Penutup ± 1/5 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan Bidang Akademik dan

MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47206
Website www.iametro.ac.id, email iaimetro@iametro.ac.id

Nomor : B-2773/In 28.3/D.1/PP.00.9/10/2019 Metro, 16 Oktober 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pariwisata Lampung Selatan
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Nimatul Khoiriyah
NPM : 1502040248
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syaria'h
Judul : Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Bahari Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Study Kasus Dinas Pariwisata Lampung Selatan).

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,



[Signature]
Drs. H. M. Saleh, MA

NIP. 19650111 199303 1 0014

ALAT PENGUMPULAN DATA

PENGARUH STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA WAY BELERANG TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH

(Studi di Dinas Pariwisata Lampung Selatan)

A. Wawancara

1. Wawancara Kepada pihak pengelola pariwisata Way Belerang dan kepala bidang pengembangan Dinas Pariwisata.

- a. Bagaimana strategi pengelolaan yang digunakan untuk meningkatkan jumlah pengunjung, sehingga wisata way belerang tetap berkembang dan dapat meningkatkan retribusi?
- b. Apa yang menjadi daya tarik wisata way belerang agar tetap berkembang?
- c. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di wisata way belerang?
- d. Apakah retribusi obyek wisata way belerang berpengaruh dalam meningkatkan PAD?

2. Wawancara kepada pengunjung pariwisata way belerang

- a. Bagaimana kepuasan anda berkunjung ke wisata way belerang?
- b. Fasilitas apa saja yang disediakan dari wisata way belerang ini?
- c. Hal apa yang membuat anda nyaman untuk berkunjung di way belerang?

3. Dokumentasi

- a. Dokumentasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Lampung Selatan
- b. Data Pendapatan Asli Daerah

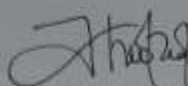
Metro, April 2020

Peneliti



Nimatul Khoiriyah
NPM. 1502040248

Pembimbing I



Hermanita S.E., MM
NIP. 197302201999032001

Pembimbing II



Enny Puji Lestari, M.E.Sy



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG

Kl. Hajir Dewantara Kampus 15 A Jlingmalayu Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainpost@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nimatul Khoiriyah Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan
Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syariah)
NPM : 1502040248 Semester/TA : X/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa) 30-06-2020	- AET APD & Out line - AET pendalaman	

Dosen Pembimbing II,

Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Mahasiswa ybs.

Nimatul Khoiriyah
NPM. 1502040248



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jemberlye Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 405907, Fax (0725) 47296,
Email : stamjens@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI




Nama Mahasiswa : **Nimatul Khoiriyah**

Fakultas/Jurusan : **Ekonomi dan
Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syariah)**

NPM

: **1502040248**

Semester/TA : **X/2020**

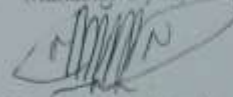
NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa 07-07-2020	<ul style="list-style-type: none"> - Gunakan angka 1-7 untuk memperjelas prinsip SAPTA PESONA - Lengkapi nama tabuk - Biasakan menulis awalan nama orang menggunakan huruf kapital <p><i>Kami 09-07-2020</i></p> <p><i>Ace Rendalamar</i> <i>I 3/4 II</i></p> <p><i>Ace APD &</i> <i>Out line</i></p>	  

Dosen Pembimbing I.



Hermanita S.E., MM
NIP. 197302201999032001

Mahasiswa ybs.



Nimatul Khoiriyah
NPM. 1502040248



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirungmaljo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainpus@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nimatul Khoiriyah

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan
Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syariah)

NPM : 1502040248

Semester/TA : X/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa 14 / 2 7	<ul style="list-style-type: none"> → Analisa gunakan teori sebagai pemicu analisis. → Gambaran umum mengenai kebutuhan judul. → Data pendataan yang ada merupakan alat untuk menganalisa. → tambahkan teori pada analisa. → Analisa penelitian dengan APD penelitian. Runtut / urut 	

Dosen Pembimbing II,

Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Mahasiswa ybs,

Nimatul Khoiriyah
NPM. 1502040248



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainpest@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nimatul Khoiriyah

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan
Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1502040248

Semester/TA : X/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<p>→ cek penulisan, banyak kata yang masih acak-acakan.</p> <p>→ teori dimasukkan pada Analisis Data.</p> <p>→ perbaiki bagian analisis dengan teori yang ada.</p>	

Dosen Pembimbing II,

Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Mahasiswa ybs,

Nimatul Khoiriyah
NPM. 1502040248



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG

Kl. Haji Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iaimetro@iaimetro.ac.id Website : www.iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nimatul Khoiriyah

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1502040248

Semester/TA : X/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Jumat 4 Des 2020	- Tambahkan teori Strategi perkembangan Pariwisata + cara pda nate gunakan data - Analisa & perkaya dengan data dan & asah dengan teori yang ada.	
2	Kamis 10 - Des - 2020	- Akt Bab IV & V. - lanjutkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Mahasiswa ybs,

Nimatul Khoiriyah
NPM. 1502040248



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG

K.L. Rajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41907, Fax (0725) 47296.

Email : stajin.juni@stajinmetro.ac.id Website : www.stajinmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nimatul Khoiriyah Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan
Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syariah)
NPM : 1502040248 Semester/TA : X/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	8 Desember 2020	jelaskan tentang penerapan sapta pesona yang seperti apa ketika way belerang mengalami penurunan dan peningkatan jumlah pengunjung lengkapi dengan sumber informasinya	
2.	11 Desember 2020	Pada kesimpulan tidak perlu menggunakan point angka 1,2 dst, ckp jelaskan secara garis besar dalam bentuk paragraf	
3.	14 Desember 2020	ACC BAB 4 dan 5 siap dimajusulkan	

Dosen Pembimbing 1,

Hermanita S.E., MM
NIP. 197302201999832001

Mahasiswa yth,

Nimatul Khoiriyah
NPM. 1502040248

Untitled Document



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 2110/In.28/D.1/TL.01/07/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : NIMATUL KHOIRIYAH
 NPM : 1502040248
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Dinas Pariwisata Lampung Selatan, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA WAY BELERANG TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (STUDI DINAS PARIWISATA LAMPUNG SELATAN)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 13 Juli 2020


Mengetahui,
 Pejabat Setempat

 Dra. H. Swarnati, S. M. P.
 NIP. 19670713 199603 2 001

Wakil Dekan I,

 Drs. H. M. Saleh M. A.
 NIP. 19650111 199303 1 001

Unfiled Document



IAIN
METRO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan R. H. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmaljo Metro, Tesis Rota Metro Lampung 34111
 Telepon (0724) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.febi.metroia.ac.id, e-mail: febi.ia@metroia.ac.id

Nomor: 2111/in.28/D.1/TL.08/07/2020
 Lampiran: -
 Penhal: **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.
 Kepala Dinas Pariwisata Lampung
 Selatan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

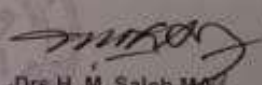
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2110/in.28/D.1/TL.01/07/2020, tanggal 13 Juli 2020 atas nama saudara:

Nama:	NIMATUL KHOIRIYAH
NPM:	1502040248
Semester:	10 (Sepuluh)
Jurusan:	Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Dinas Pariwisata Lampung Selatan, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul: "PENGARUH STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA WAY BELERANG TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (STUDI DINAS PARIWISATA LAMPUNG SELATAN)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Juli 2020
 Wakil Dekan I,

Drs. H. M. Saleh MA
 NIP 19650111 199303 1 001

ik.metroia.ac.id/v2/page/akademik/akademik-safari-research/1.php?tahun=2019/2020&mk_senior=genap&npm=1502040248

1/1



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
 Jalan Zainal Abidin Pagaram No. 47 ☎ (0727) 321312
 KALIANDA

SURAT KETERANGAN

556/ 333 /IV.21/2020

Berdasarkan Surat Tugas Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : 2110/In.28/D.1/TL.01/07/2020, tanggal 13 Juli 2020 menerangkan bahwa :

Nama : NIMATUL KHOIRIYAH
 NPM : 1502040248
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Telah melaksanakan observasi/survey di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Selatan guna mengumpulkan data (bahan- bahan) dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi mahasiswa dengan judul “ PENGARUH STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA WAY BELERANG TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (STUDI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN)”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

An. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
 Kabupaten Lampung Selatan
 Sekretaris

Dra. IKE SUMARTATI YULIASARI, M.P.

Pembina Tk. I
 NIP. 19670713 199603 2 001

 IAIN <small>M E T R O</small>	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN
<small>Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrounitv.ac.id, pustaka.iaim@metrounitv.ac.id</small>	
SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor : P-597/In.28/SAJ.1/OT.01/07/2020	
<p>Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa:</p>	
Nama	NIMATUL KHOIRIYAH
NPM	1502040248
Fakultas / Jurusan	Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
<p>Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1502040248.</p>	
<p>Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.</p>	
<p>Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.</p>	
<p>Metro, 01 Juli 2020 Kepala Perpustakaan  Drs. Mokhammad Sudin, M.Pd NIP.1958023119810301001</p>	

LAMPIRAN







Foto bersama Ibu Nila selaku pengelola wisata way belerang



Foto bersama Ibu Nila dan ibu-ibu pedagang di wisata way belerang



**Foto bersama saat wawancara dengan Bapak Syaifuddin Kabid
Pengembangan Dinas Pariwisata**



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Ni'matul Khoiriyah, dilahirkan di Neglasari, 01 September 1996, anak pertama dari pasangan Bapak Hartono dan Ibu Siti Mahmudah. Pendidikan Dasar penulis ditempuh di MI Nurul Islam selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan di SMP Sumbangsih selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan di SMA Negeri 1

Merbabu Mataram selesai pada Tahun 2014, kemudian melanjutkan Pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Syari'ah Program Studi Ekonomi Syari'ah yang kini telah berganti nama menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai pada Tahun Angkatan 2015 sampai sekarang.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan R. Hajar Dewantara Komplek 15 A Iringrejo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website www.iainmetro.ac.id, email: iaimetro@iainmetro.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : NIMATUL KHOIRIYAH

NPM : 1502040248

Jurusan : SI Ekonomi Syariah

Judul : PENGARUH STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA WAY
BELERANG TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI
DAERAH (Studi Dinas Pariwisata Lampung Selatan)

Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Naskah Skripsi" dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score 16%*.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 10 Desember 2020

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah


Dharma Setrawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005 7